

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa potensi wisata religi Masjid Raya Bandung memiliki prospek pengembangan yang besar. Mengacu pada ketentuan destinasi wisata syariah dalam Fatwa DSN-MUI No.108/X/2016 didapatkan hasil bahwa Masjid Raya Bandung menerapkan seluruh ketentuan Fatwa DSN-MUI, tetapi masih terdapat beberapa ketentuan fatwa yang harus segera diperbaiki, dievaluasi dan dikembangkan untuk menarik minat pengunjung lebih banyak. Pertama, terkait dengan memelihara amanah, keamanan dan kenyamanan dalam Masjid Raya Bandung harus ditingkatkan kembali mengingat jumlah pengunjung yang menaik selepas pandemi. Kedua, terkait dengan memelihara kebersihan, kelestarian alam, sanitasi, dan lingkungan Masjid Raya Bandung harus diperbaiki kembali karena ketentuan ini juga ada dalam Islam untuk selalu menjaga keseimbangan lingkungan dan alam. Ketiga, terkait dengan makanan dan minuman halal yang terjamin kehalalannya dengan Sertifikat Halal MUI di Masjid Raya Bandung ini untuk hal tersebut masih belum ketat penerapannya kepada pedagang untuk memiliki sertifikat kehalalan atas makanan dan minuman yang mereka jual.

Kemudian untuk hasil dari analisis SWOT pada Masjid Raya Bandung adalah yang pertama strategi S-O, mempertahankan citra yang baik dengan pemeliharaan lingkungan seluruh area dalam maupun luar Masjid Raya Bandung. Menjaga nilai historis masjid untuk ilmu pengetahuan pengunjung yang datang. Meningkatkan kualitas infrastruktur untuk memberikan kenyamanan pengunjung. Kedua yaitu strategi W-O, kebersihan seluruh area Masjid Raya Bandung harus kembali dibenahi untuk memberikan kualitas kenyamanan pada pengunjung yang datang. Melakukan reformasi media sosial Masjid Raya Bandung untuk aktif mempromosikan lebih luas dalam skala nasional dan internasional tentang keindahan Masjid Raya Bandung dan kegiatan-kegiatan yang diadakan. Berkoordinasi dengan pemerintah untuk perbaikan area basement parkir. Ketiga yaitu strategi S-T, merumuskan peraturan dengan pemerintah setempat untuk larangan membuang sampah di sekitar area luar masjid dan alun-alun. Menyediakan kegiatan-kegiatan agama lebih variatif dan skala besar dengan mengundang tokoh-tokoh ulama terkenal tanpa bahasan politik. Keempat yaitu W-T, meningkatkan

sinergitas dengan pemerintah setempat untuk melakukan perbaikan area toilet, tempat wudhu, dan basement parkir. Memberikan himbauan kepada pengunjung yang datang untuk selalu menjaga kebersihan. Bekerjasama dengan dinas Satpol PP serta Polsek untuk menjaga keamanan ketika pengunjung membludak.

VI.1 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, penulis mengalami beberapa keterbatasan dan hambatan dalam proses penyusunan penelitian. Keterbatasan dan hambatan yang dialami penulis yaitu terbatasnya narasumber internal yang berasal dari pengurus Masjid Raya Bandung karena tidak semua pengurus selalu berada di sana.

VI.2 Saran

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk para penulis yang akan melakukan penelitian dengan pembahasan topik wisata religi Islam disarankan untuk memilih objek penelitian yang memiliki nilai historis yang tinggi untuk dapat menjadi suatu destinasi wisata religi yang dikenal oleh masyarakat luas. Selanjutnya penulis berharap agar penelitian terkait dengan kesesuaian destinasi wisata religi dengan Fatwa DSN MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 dapat dikaji lebih mendalam agar dapat memberikan masukan yang tepat untuk bahan evaluasi destinasi wisata religi tersebut.

2. Bagi Pengurus Masjid Raya Bandung

Bagi pengurus Masjid Raya Bandung penulis berharap penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi untuk mengembangkan kembali potensi wisata religi yang dimiliki oleh Masjid Raya Bandung. Kemudian untuk pengurus Masjid Raya Bandung diharapkan agar selalu menjaga ketentuan dan berpedoman pada Fatwa MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 terkait penyelenggaraan destinasi wisata religi.

3. Bagi Masyarakat

Penulis memiliki harapan besar dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang wisata religi yang ada di Indonesia. Kemudian penulis berharap masyarakat agar lebih sering mengunjungi destinasi wisata religi Islam dengan tujuan menjadikan wisata religi Islam tetap eksis, dilestarikan, dijaga dan dikembangkan lebih baik.